

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK
KESEHATAN ANAK USIA DINIDAN PASCA MELAHIRKAN DI
KABUPATEN BANGKA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1) dari
Universitas Bangka Belitung**



Oleh

**VITRYANY NABABAN
2031511032**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK
KESEHATAN ANAK USIA DINIDAN PASCA MELAHIRKAN DI
KABUPATEN BANGKA SELATAN**

**VITRYANY NABABAN
2031511032**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Program Studi Biologi

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya, Vitryany Nababan menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya sendiri dan skripsi ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan untuk memperoleh gelar atau derajat kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Bangka Belitung maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain, baik yang *dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan telah penulis cantumkan nama sumber* penulisnya secara benar dan semua isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Balunjuk, Desember 2019



Vitryany Nababan





© Hak Cipta milik UBB, tahun 2019
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UBB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UBB.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional untuk Kesehatan Anak Usia Dini dan Pasca Melahirkan di Kabupaten Bangka Selatan.

Nama : Vitryany Nababan

Nim : 2031511032

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan majelis penguji pada hari Senin, tanggal 09 Desember 2019 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains.

Komisi Penguji

Ketua	: Nur Annis Hidayati S.Si., M.Sc.	(.....)
Anggota 1	: Henri, S.Si., M.Si.	(.....)
Anggota 2	: Prof Luchman Hakim, S.Si., M.Agr.Sc., Ph.D.	(.....)
Anggota 3	: Budi Afriyansyah S.Si., M.Si.	(.....)

Balunijuk, Desember 2019

13 JAN 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Biologi

Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc

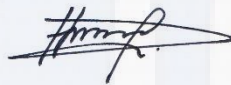
Tanggal Lulus:

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK
KESEHATAN ANAK USIA DINI DAN PASCA MELAHIRKAN DI
KABUPATEN BANGKA SELATAN**

**Oleh
VITRYANY NABABAN
2031511032**

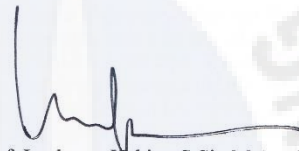
Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan memperoleh gelar
Sarjana Sains

Pembimbing Utama



Henri, S.Si., M.Si.

Pembimbing Pendamping



Prof. Luchman Hakim, S.Si., M.Agr.Sc., Ph.D.

Balunijuk, Desember 2019

Dekan
Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Lestari, M.Si.

ABSTRAK

Vitryany Nababan (2031511032). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Anak Usia Dini dan Pasca Melahirkan di Kabupaten Bangka Selatan. Dibawah bimbingan Henri, S.Si., M.Si. dan Prof. Luchman Hakim, S.Si., M.Agr.Sc., Ph.D.

Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat tradisional oleh masyarakat lokal di Kabupaten Bangka Selatan sudah dikenal dan diterapkan di kehidupan sehari-hari yang berpotensi sebagai obat hingga saat ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tumbuhan obat, menganalisis pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional dan mengetahui upaya konservasi oleh masyarakat lokal Kabupaten Bangka Selatan untuk kesehatan anak usia dini dan pasca melahirkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2019. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kuantitatif, dengan teknik observasi lapangan, wawancara dan identifikasi tumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak menggunakan obat tradisional adalah masyarakat umum 31 (69%) sedangkan BATRA sebanyak 14 (31%). Responden paling banyak adalah perempuan 38 (84%) sedangkan laki-laki sebanyak 7 (16%). Terdapat sebanyak 86 famili tumbuhan dengan 45 famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat. Tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu Bawang Merah (*Allium cepa* L.), Bawang putih (*Allium sativum* L.), Kunyit (*Curcuma demostica*), Sirih (*Piper betle* L.) Pada tumbuhan bawang merah, mengandung UV sebanyak (0,67), FL (66,67) dan hasil RFC sebanyak (0,015). Famili tumbuhan yang paling banyak digunakan pada anak usia dini yaitu *Euphorbiaceae* dengan 5 spesies sedangkan pada pasca melahirkan yaitu famili *Zingiberaceae* dengan 5 spesies. Habitus yang paling banyak ditemukan adalah pada pohon. Bagian tumbuhan yang digunakan yaitu daun. Cara pengolahan tumbuhan yang dilakukan untuk kesehatan anak usia dini adalah dengan cara ditumbuk, sedangkan pada pasca melahirkan adalah direbus tanaman obat. Analisis konservasi menggunakan IUCN red list lebih banyak pada *Least concern* (LC) yaitu sebanyak 83, sedangkan pada *Near threatened* (NT) terdapat 3 spesies.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan obat, Masyarakat lokal.

ABSTRACT

Vitryany Nababan (2031511032). Utilization of Plants as Traditional Medicines for Early Childhood and Post-Child Health in South Bangka Regency. Under the guidance of Henri, S.Si., M.Si. and Prof. Luchman Hakim, S.Si., M.Agr.Sc., Ph.D.

Utilization of medicinal plant as traditional medicines by domestic society in South Bangka Regency has been known and applied in daily life, which has potential as a medicine is still limited until now. This study aims to describe the types of medicinal plant, analyze the use of medicinal plant used as traditional medicines and determine conservation efforts by the domestic society of south Bangka regency for the health of early child and postpartum. This research was implemented in July-October 2019. The research method used is quantitative methods, with field observation techniques, interviews and identification of plants. The results show that the most common use of traditional medicine is the general public 31 (69%) whereas BATRA is 14 (31%). The respondents were 38 women (84%) and men were 7 (16%). There are 86 plant families, with 45 plant families used as medicine. The most widely used plant is Onion (*Allium cepa* L.), Garlic (*Allium sativum* L.), Turmeric (*Curcuma demostica*), Betel (*Piper betle* L.). Onion plants contain 0.67 of UV, (66.67) FL and (0.015) RFC. The most widely used plant in early child is *Euphorbiaceae* family, about 5 species, and in postpartum is the *Zingiberaceae* family, about 5 species. The most habitus founded is tree. The part of the plant that is most used is the leaf. The way to processing plants for early child health is by pounding, whereas for the postpartum is boiling the medicines plant. Conservation analysis using IUCN *red list* more on the Least Concern (LC) as many as 83, whereas in Near Threatened (NT) there are 3 species.

Keywords : Ethnobotany, Medicinal plant, domestic society

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian berjudul **“Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Anak Usia Dini dan Pasca Melahirkan Di Kabupaten Bangka Selatan”** dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana (S1) di Program Studi Biologi, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Pada kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing, menguatkan, dan memberkati Penulis hingga dapat menyelesaikan Sarjana (S1) dan Skripsi ini.
- 2) Maruli Nababan dan Pardamean Manurung yang telah menjadi ayah dan ibu tercinta yang sangat hebat bagi Penulis.
- 3) Pembimbing utama sekaligus “Ayah” di kehidupan kampus, Henri, S.Si., M.Si., yang dengan penuh kesabaran membimbing Penulis dari awal di masa Sarjana hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian di waktu yang akan datang.

Balunijuk, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Defenisi dan Ruang Lingkup Etnobotani.....	5
2.2 Kearifan Lokal Masyarakat.....	6
2.3 Masyarakat Tradisional.....	6
2.4 Etnobotani Sebagai Obat.....	7
2.5 Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....	8
2.6 Jenis Obat Tradisional Pasca-Melahirkan dan Pemanfaatannya.....	9
2.7 Jenis Tumbuhan Obat Anak Dini dan Pemanfaatannya.....	9
III. METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Waktu dan Tempat.....	11
3.2 Deskripsi Area Penelitian.....	11
3.3 Alat dan Bahan.....	12
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.4.1 Observasi Lapangan.....	13
3.4.2 Teknik Pemilihan Informan.....	13
3.4.3 Teknik Wawancara.....	13
3.4.4 Teknik Herbarium.....	14
3.5 Identifikasi Tumbuhan.....	15

3.6 Analisis Data	15
3.6.1 Informant Consensus Factor (ICF)	15
3.6.2 Use Value (UV)	16
3.6.3 Fidelity Level (FL)	16
3.6.4 Relative Frequency Citation (RFC)	16
3.7 Analisis Integrasi Konservasi.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil	18
4.1.1 Demografi Responden di Kabupaten Bangka Selatan	18
4.1.2 Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional pada kesehatan anak usia dini	19
4.1.3 Pemanfaatan Tumbuhan Obat tradisional pasca melahirkan di Kabupaten Bangka Selatan	23
4.1.4 Katagori jenis penyakit anak usia dini pada jumlah informan yang menggunakan dan jumlah jenis	26
4.1.5 Katagori jenis penyakit anak usia dini pada jumlah informan yang menggunakan dan jumlah jenis	26
4.1.6 Persentase jenis pemanfaatan tumbuhan obat kesehatan anak usia dini berdasarkan famili	27
4.1.7 Persentase jenis pemanfaatan tumbuhan obat pasca melahirkan berdasarkan famili.....	27
4.1.8 Persentase habitus tumbuhan obat.....	28
4.1.9 Persentase bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat ..	29
4.1.10 presentasi cara pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional	29

4.1.11 Analisis SWOT dalam mengkonservasi tumbuhan obat	30
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Demografi Responden di Kabupaten Bangka Selatan	32
4.2.2 Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional pada kesehatan anak usia dini dan pasca melahirkan di kabupaten Bangka Selatan ..	34
4.2.3 Katagori jenis penyakit anak usia dini dan pasca melahirkan pada jumlah informan yang menggunakan dan jumlah jenis.....	36
4.2.4 Persentase jenis pemanfaatan tumbuhan obat kesehatan anak usia dini berdasarkan famili	38
4.2.5 Persentase jenis pemanfaatan tumbuhan obat pasca melahirkan berdasarkan famili.....	39
4.2.6 Persentase habitus tumbuhan obat.....	40
4.2.7 Persentase bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat ..	41
4.2.8 Presentasi cara pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional	43
4.2.9 Upaya konservasi Tumbuhan	44
4.2.9.1 analisis SWOT dalam mengkonservasi tumbuhan obat	44
4.2.9.2 Analisis SWOT	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Data Demografi Responden	18
Tabel 2. Indek Etnobotani Jenis-jenis Tumbuhan Obat Tradisional Pada Anak Usia Dini Di Kabupaten Bangka Selatan	19
Tabel 3. Indek Etnobotani Jenis-jenis Tumbuhan Tradisional Pada Kesehatan Pasca Melahirkan di Kabupaten Bangka Selatan.....	23
Tabel 4. Indek Tanaman Yang Diobati Pada Kesehatan Anak Usia Dini.....	26
Tabel 5. Indek Tanaman Yang Diobati Pasca Melahirkan.....	26
Tabel 6. Hasil Analisis SWOT	31
Tabel 7. Hasil Analisis Matriks SWOT	31

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Penelitian	11
Gambar 2. Famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional kesehatan anak usia dini	27
Gambar 3. Famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional pasca melahirkan	28
Gambar 4. Habitus Tumbuhan Obat Tradisional	28
Gambar 5. Bagian Tumbuhan yang digunakan sebagai obat anak usia dini.....	29
Gambar 6. Cara Pengolahan Tumbuhan yang di gunakan sebagai obat tradisional.	30
Gambar 7. Status Konservasi Tumbuhan obat	30



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Foto Informan pengobatan obat tradisional	56
Lampiran 2. Foto jenis tumbuhan yang digunakan anak usia dini.....	57
Lampiran 3. Foto jenis tumbuhan yang digunakan pasca melahirkan	59
Lampiran 4. Foto jenis tumbuhan herbarium	60
Lampiran 5. Kusioner Penelitian	61
Lampiran 6. Nama tumbuhan obat tradisional pada kesehatan anak usia dini dengan cara pengolaan	63
Lampiran 7. Nama tumbuhan obat tradisional pada kesehatan anak usia dini dengan penyakit yang diobati	66
Lampiran 7. Nama tumbuhan obat tradisional pada pasca melahirkan dengan cara bagian penggunaan	70
Lampiran 8. Nama tumbuhan obat tradisional pada pasca melahirkan dengan cara pengolaan	75
Lampiran 9. Nama tumbuhan obat tradisional pada pasca melahirkan dengan penyakit yang diobati	79
Lampiran 10. Nama tumbuhan obat tradisional pada pasca melahirkan dengan nilai informan	80